

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari baik di kehidupan sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia itu sendiri. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan bangsa dan membentuk kepribadian yang baik di dalam diri siswa. Tercantum dalam Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II Pasal 3 menyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik serta dapat mengembangkan kemampuan sikap dan tingkah laku melalui pendidikan. Purwanto (2016:35) menyatakan “ Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar.”

Sarana yang paling baik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pada dasarnya pendidikan dapat didefinisikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan segenap

potensi, kepribadian dan kemampuan manusia dalam rangka mewujudkan kemandirian, baik secara individu maupun kelompok yang berlangsung sepanjang hayat. Melalui pendidikan generasi penerus masa depan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang nantinya dapat membantu tercapainya kemajuan bangsa ini. Perkembangan ilmu pendidikan tersebut tentunya tidak terlepas dari peranan ilmu eksak yang terus berkembang, salah satunya adalah ilmu matematika.

Ahmad Susanto (2014:187) menyatakan “Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.” Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataan penalaran dalam penerapan matematika

Mata pelajaran matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi banyak orang memandang matematika itu sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena matematika merupakan sebuah sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Walaupun dalam tujuan matematika sangat jelas ditekankan pentingnya siswa untuk menguasai keterampilan dalam proses matematika, tetapi kenyataan di lapangan belum menunjukkan yang di harapkan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya hasil belajar matematika siswa serta masih banyaknya siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika.

Mempelajari matematika sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya siswa masih belum bisa memanfaatkan dan mempelajari matematika khususnya materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari matematika dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, baik dalam permasalahan belajar maupun kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh permasalahan dalam kehidupan sehari-hari ketika anak harus membagi

sebuah benda menjadi beberapa bagian yang sama. Pemecahan masalah tersebut jika dikaitkan dengan materi dalam pelajaran matematika yakni menggunakan konsep pecahan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dengan wali kelas IV SD Negeri 050629 Tanjung Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020 diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih belum maksimal seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IVSDNegeri 050629 Tanjung Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
70	≥ 70	25	62,5 %
	<70	15	37,5 %
Jumlah		40	100 %

Sumber: Wali Kelas IV SD Negeri 050629 Tanjung langkat

Berdasarkan informasi dari tabel 1.1 terjadi kesulitan dan kendala yang dihadapi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran matematika. Siswa belum memperoleh hasil yang maksimal masih banyak siswa yang belum melewati kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa kelas IV yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 27 orang perempuan dan 13 orang laki-laki, hanya 25 siswa yang melewati nilai kriteria ketuntasan maksimal yaitu sekitar 62,5 % sedangkan sebanyak 37,5 % yaitu 15 siswa yang belum mencapai KKM.

Beberapa faktor penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 050629 Tanjung Langkat yaitu faktor guru dan siswa. Faktor dari guru dalam proses pembelajaran, guru hanya mengandalkan buku saja, proses dalam pembelajaran hanya ceramah, penugasan dan tanya jawab. Dan faktor penyebab dari siswa. Siswa mengalami kesulitan pada keterampilan berhitung, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar tersebut secara umum meliputi minat dan motivasi.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Siswa Belajar Matematika Pada**

Materi Pecahan Campuran Dalam Operasi Penjumlahan Di Kelas IV SD Negeri 050629 Tanjung Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Siswa tidak memahami operasi hitung materi pecahan campuran.
2. Siswa tidak mampu menyelesaikan soal tentang operasi hitung pecahan campuran.
3. Bagi siswa mata pelajaran matematika cenderung membosankan dan tidak menarik.
4. Siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti lebih terarah. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah menganalisis kesulitan siswa mengerjakan soal operasi hitung pecahan campuran dalam operasi penjumlahan di kelas IV SD Negeri 050629 Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka masalah yang dapatpeneliti rumuskan ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal pada mata pelajaran matematika materi pecahan campuran dalam operasi penjumlahan di kelas IV SD Negeri 050629 Tanjung Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal pada mata pelajaran matematika materi pecahan campuran dalam operasi penjumlahan di kelas IV SD Negeri 050629 Tanjung Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020?

3. Bagaimana faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal pada mata pelajaran matematika materi pecahan campuran dalam operasi penjumlahan di kelas IV SD Negeri 050629 Tanjung Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal pada mata pelajaran matematika materi pecahan campuran dalam operasi penjumlahan di kelas IV SD Negeri 050629 Tanjung Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal pada materi pecahan campuran dalam operasi penjumlahan di kelas IV SD Negeri 050629 Tanjung Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan dalam mengerjakan soal pada materi pecahan campuran dalam operasi penjumlahan di kelas IV SD Negeri 05069 Tanjung Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilaksanakan di kelas IVSD Negeri 050629 Tanjung langkat Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan dalam belajar matematika. Secara teoritis, peneliti memberikan masukan dalam menganalisis kesulitan siswa dalam belajar matematika pada materi pecahan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memaksimalkan pelajaran matematika agar dapat meningkatkan

kemampuan guru dalam menerapkan inovasi pada pembelajaran matematika.

- b. Bagi siswa, pendekatan matematika akan memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa sehingga siswa memiliki kesadaran bahwa efek dari pembelajaran adalah dalam rangka mengembangkan potensi dirinya sendiri.
- c. Bagi peneliti, sebagai masukan dalam melaksanakan menganalisis kesulitan belajar siswa mengerjakan soal penjumlahan pecahan dalam operasi penjumlahan.

